

V. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

5.1 Keadaan Geografis

5.1.1 Letak Geografis dan Administratif

Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit terletak di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan, Riau. Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit dengan pemerintah kecamatan memiliki jarak sejauh 14 km, sedangkan jarak dari kabupaten sejauh 80 km dengan kondisi jalan yang beraspal dan beberapa ruas jalan belum beraspal. Desa ini memiliki luasan sebesar 582 Ha km² dengan jumlah penduduk berkisar 1.296 jiwa.

Adapun batas-batas wilayah di Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit ini sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Desa Air Emas
Sebelah Selatan	: Desa Bukit Jaya
Sebelah Timur	: Desa Bukit Gajah
Sebelah Barat	: Desa Kampung Baru

Dalam menjalankan kegiatan pemerintah, Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit memiliki visi dan misi sebagai berikut :

Visi	: Terwujudnya pelayanan pemerintah desa yang berdayaguna dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada segala aspek pengembangan menuju desa yang mandiri dan madani.
Misi	: Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan desa secara bertanggung jawab.

5.1.2 Keadaan Iklim dan Wilayah

Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit merupakan salah satu desa yang lahannya dipakai untuk berusahatani kelapa sawit. Keadaan iklim Desa Trimulya Jaya SP 3A memiliki suhu rata-rata harian yaitu 23°C dan berada diatas 500 mdl. Penggunaan lahan di Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit ini digunakan untuk keperluan pemukiman, perkebunan, perikanan, dan dan peternakan. Secara rinci penggunaan lahan disajikan pada Tabel 23 berikut ini:

Tabel 23. Data Penggunaan Lahan di Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit, Kecamatan Uku, Kabupaten Pelalawan, Riau Tahun 2013.

No.	Penggunaan Lahan	Jenis	Jumlah
1.	Perkebunan	Kelapa Sawit	224 Kavling/ 112 Ha
2.	Perikanan	Ikan Air Tawar	5 Kolam
3.	Peternakan	Sapi, Kamibing, Ayam	27.087 Ekor
4.	Pemukiman	Rumah Warga	361 Unit
5.	Bangunan	Masjid	1 Unit
		Mushola/Surau	8 Unit
		Gereja	1 Unit
		Poskesdes	1 Unit
		Posyandu	3 Unit
		Taman Kanak-Kanak (TK)	1 Unit
		Sekolah Dasar (SD)	1 Unit
		Madrasah	1 Unit

Sumber: Data Penggunaan Lahan Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit, 2013.

Sebagian besar penggunaan lahan di Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit digunakan untuk lahan perkebunan kelapa sawit seluas 112 Ha, dan sisanya digunakan untuk bangunan, maupun jalan transportasi untuk menuju desa tersebut.

5.2 Kondisi Demografi Daerah Penelitian

Kondisi demografi penduduk dapat dilihat dari kondisi jumlah penduduk berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, serta mata pencaharian penduduk.

5.2.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur

Sumberdaya manusia sangat dibutuhkan dalam pembangunan suatu wilayah. Wilayah yang mempunyai angkatan kerja lebih banyak biasanya lebih berkembang daripada wilayah yang memiliki angkatan kerja yang sedikit. Penduduk yang termasuk dalam usia produktif dapat menjadi salah satu faktor pendukung pengembangan usahatani kelapa sawit. Komposisi jumlah penduduk berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 24. Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur

No.	Golongan Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	0 - 1	7	0,54
2.	2 - 5	76	5,87
3.	6 - 7	57	4,40
4.	8 - 15	191	14,74
5.	16 - 56	907	69,98
6.	> 56	58	4,47
Jumlah		1296	100

Sumber : Data Statistik Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit, 2013.

5.2.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit pada tahun 2013 sebesar 1296 orang yang terdiri dari 361 Keluarga. Dari jumlah 1296 orang tersebut, 679 orang merupakan penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dan 617 orang merupakan berjenis kelamin perempuan. Komposisi jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 25 berikut ini :

Tabel 25. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	679	52,39
2.	Perempuan	617	47,61
Jumlah		1296	100

Sumber : Data Statistik Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit, 2013.

5.2.3 Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Perkembangan suatu wilayah ditentukan oleh kuantitas dan kualitas penduduk yang tinggal di daerah tersebut. Wilayah yang memiliki penduduk dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah menerima kemajuan inovasi teknologi karena memiliki banyak pengetahuan dan memiliki keinginan untuk maju. Tingkat pendidikan ini akan berpengaruh terhadap keputusan petani dalam usahatani. Di Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit tingkat pendidikan dibagi atas penduduk belum sekolah, tidak tamat SD, tamat SD/ sederajat, tamat SLTP/ sederajat, tamat SLTA/ sederajat, tamat Perguruan Tinggi.

Komposisi jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 26 berikut ini :

Tabel 26. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Uraian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Belum Sekolah	140	10,80
2.	Tidak tamat SD	168	12,96
3.	Tamat SD/ sederajat	653	50,39
4.	Tamat SLTP/ sederajat	204	15,74
5.	Tamat SLTA/ sederajat	114	8,80
6.	Tamat Perguruan Tinggi	17	1,31
Jumlah		1296	100

Sumber : Data Statistik Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit, 2013.

Pada Tabel 26 menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit berpendidikan tamat SD/ sederajat yaitu sebanyak 653 orang dengan persentase 50,39%. Hal ini menunjukkan bahwa wilayah ini tingkat pendidikannya masih rendah, ini juga dibuktikan dengan penduduk yang telah menempuh sampai ke jenjang pendidikan yang dianggap paling tinggi yaitu Perguruan Tinggi hanya sebesar 17 orang dengan persentase 1,31%.

5.2.4 Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Mata pencapaian merupakan pekerjaan yang dimiliki oleh masing-masing orang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Komposisi jumlah penduduk berdasarkan mata pencapaian dapat dilihat pada Tabel 27 berikut ini :

Tabel 27. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

No.	Mata Pencapaian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Petani	556	94,72
2.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	13	2,22
3.	Pedagang	12	2,04
4.	Peternak	2	0,34
5.	Perawat	1	0,17
6.	Bidan	1	0,17
7.	Dukun Bayi	2	0,34
Jumlah		587	100

Sumber : Data Statistik Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit, 2013.

Berdasarkan Tabel 27, diketahui bahwa sebanyak 94,72% penduduk Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit bekerja sebagai petani dengan jumlah penduduk sebesar 556 orang. Sisanya sebanyak 2,22% penduduknya bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan jumlah penduduk sebesar 13 orang, sebesar

2,04% penduduk bekerja sebagai pedagang dengan jumlah penduduknya sebanyak 12 orang, sebesar 0,34% penduduknya bekerja sebagai peternak dengan jumlah penduduknya sebanyak 2 orang, sebesar 0,17% penduduknya bekerja sebagai perawat dengan jumlah penduduknya sebanyak 1 orang, sebesar 0,17% penduduknya bekerja sebagai bidan dengan jumlah penduduknya sebanyak 1 orang, dan sebesar 0,34% penduduknya bekerja sebagai dukun bayi dengan jumlah penduduknya sebanyak 2 orang.

5.3 Lembaga-Lembaga yang Menaungi Petani di Desa Trimulya Jaya SP 3A

Indosawit

5.3.1 Koperasi Unit Desa (KUD) Bakti

Dalam era persaingan/kompetisi seperti ini, pasif dan berhenti berinovasi berarti mati. Inovasi merupakan tuntutan bagi industri untuk terus berkembang dan mandiri. Itulah yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Bakti dalam upaya menjadikan lembaga ekonomi yang baik dan berkualitas. Koperasi Unit Desa (KUD) Bakti merupakan kopersai yang menaungi petani di Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit, KUD Bakti membantu memenuhi kebutuhan petani mulai dari kebutuhan saprodi hingga kebutuhan rumah tangga.

KUD Bakti didirikan pada tanggal 15 November 2001 dan berbadan hukum No : 39/BH/KDK//2.1/IV/2002. Awal berdirinya KUD Bakti dari pemekaran wilayah Desa Bukit Jaya yang kemudian membentuk Dusun Trimulya (dusun III) menjadi Desa Trimulya Jaya tahun 2001. Pada dasarnya anggota KUD Bakti adalah anggota KUD Bina Usaha Baru Desa Bukit Jaya yang berdomisili di Dusun Trimulya. Anggota tersebut terdiri dari 11 Kelompok Tani (KT) Plasma dengan 224 anggota. Oleh karena adanya pemekaran desa tersebut, para tokoh dan masyarakat berkehendak memebentuk koperasi/KUD sendiri dan memisahkan diri dari keanggotaan KUD Bina Usaha Baru Desa Bukit Jaya. Anggota KUD Bakti dari tahun ke tahun terus bertambah, dan saat sekarang anggota KUD Bakti berjumlah 361 orang dan terdiri dari 11 KT plasma dan 7 KT swadaya.

Di tengah persaingan yang ketat dan tuntutan untuk menjadi lembaga dan fasilitas pelayanan ekonomi kerakyatan yang optimal khususnya kepada anggota

dan kepada masyarakat pada umumnya, KUD Bakti senantiasa melakukan perubahan dalam berbagai hal, antara lain :

1. Peningkatan kualitas SDM,
2. Pengembangan unit usaha,
3. Peningkatan mutu pelayanan,
4. Pembenahan sistem pencatatan transaksi, dan
5. Pembenahan tata kelola lembaga dan organisasi.

Dalam melaksanakan kegiatannya yaitu melayani petani di Desa Trimulya Jaya SP 3A Indosawit, KUD Bakti memiliki Visi dan Misi :

1. Visi :

Menjadi pusat pelayanan kebutuhan dasar yang berkualitas, agar tercapai anggota dan masyarakat Trimulya Jaya yang sejahtera tahun 2020.

2. Misi :

- a. Memberikan pelayanan kebutuhan dengan produk bermutu dan berkualitas serta terjangkau oleh seluruh anggota (Masyarakat Trimulya Jaya).
- b. Meningkatkan rasa nyaman berinteraksi dan profesionalisme pelayanan kepada anggota dan masyarakat.
- c. Menjadikan koperasi sebagai pusat pengembangan usaha bagi anggota dan pusat pembinaan kebun plasma dan non plasma.
- d. Memperluas hubungan kemitraan dan kerjasama kepada pihak yang terkait dalam hal penyediaan produk, jasa dan modal usaha.

5.3.2 Perusahaan Mitra PT. Inti Indosawit Subur

PT. Inti Indosawit Subur merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Asian Agri. PT. Inti Indosawit Subur dipimpin oleh seorang General Manager yang bertanggung jawab kepada direksi atas pengelolaan unit usaha yang mencakup tanaman, pabrik, teknik dan administrasi. Seorang *General Manager* dibantu oleh Manajer Kebun (*Estate Manager*), Manajer Pabrik (*Mill Manager*), Humas dan Kepala Tata Usaha (KTU).

PT. Inti Indosawit Subur merupakan perusahaan yang menaungi petani di Desa Trimulya Jaya SP 3A mulai dari pembukaan lahan hingga memberikan pelatihan kepada petani tentang kelapa sawit. PIR Trans pada tahun 1987

merupakan awal dari kemitraan antara PT. Inti Indosawit Subur dengan petani di Desa Trimulya Jaya SP 3A.

Secara organisasi, PT. Inti Indosawit Subur memiliki suatu bagian khusus untuk menangani kerjasama kemitraan dengan petani plasma yang dapat di lihat pada lampiran 1. Berikut ini merupakan gambaran umum tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian struktur organisasi plasma pada PT. Inti Indosawit :

1. Manajer Plasma

Manajer plasma bertanggung jawab langsung kepada general manajer kebun. Manajer plasma bertugas untuk menangani urusan internal dan eksternal yaitu menangani hal-hal yang berhubungan dengan pihak di luar bagian plasma termasuk melakukan koordinasi dengan kantor pusat operasional PT. Inti Indosawit Subur.

2. Asisten Kepala

Asisten kepala bertanggung jawab kepada manajer plasma dan membawahi beberapa orang asisten pembina plasma. Asisten kepala merupakan wakil manajer untuk menangani hal-hal internal di bagian plasma.

3. Asisten Pembina

Asisten pembina plasma bertanggung jawab langsung kepada asisten kepala dan membawahi dua orang mandor. Luas kebun plasma yang menjadi tanggung jawab tiap asisten pembina adalah lebih kurang 2000 ha (dua satuan pemukiman). Tugas asisten pembina plasma adalah :

- a. Memberi penyuluhan kepada petani plasma baik yang diadakan secara rutin oleh tim maupun secara tersendiri di setiap satuan pemukiman.
- b. Membuat laporan harian dan bulanan yang selanjutnya akan dilaporkan kepada manajer plasma.
- c. Membuat target produksi kebun dengan melakukan taksasi buah (sensus) tiap enam bulan sekali.
- d. Membuat kavling percontohan kebun plasma minimal satu kavling (dua hektar) pada tiap kelompok tani sebagai bahan penilaian kinerja.
- e. Berperan serta dalam kegiatan-kegiatan di desa (satuan pemukiman).

4. Mandor

Seorang mandor bertanggung jawab langsung kepada asisten pembina plasma. Luas lahan yang menjadi tanggung jawab tiap mandor adalah ± 1000 Ha (satu satuan pemukiman). Mandor disebut juga sebagai pengawas lapangan karena berhubungan langsung dengan para petani plasma. Segala urusan teknis di kebun ditangani langsung oleh mandor. Tugas seorang mandor diantaranya adalah menentukan jadwal rotasi panen, mengawasi pemeliharaan kebun plasma, mengurus prasarana kebun, mengawasi panen, pengangkutan, timbang buah dan sortasi buah.

5. Kerani Umum/Personalia

Bagian ini bertugas untuk mengurus hal-hal administratif karyawan seperti kehadiran dan keberadaan staff, mengurus dokumen dan arsip.

6. Kerani Pembukuan

Bagian ini bertugas untuk membuat laporan yang terkait dengan pembukuan yaitu laporan yaitu laporan bulanan dan harian hasil produksi TBS petani, laporan pembelian dan pemakaian pupuk.

7. Kerani Produksi

Bagian ini bertugas untuk mengambil laporan rekapitulasi TBS di pabrik pengolahan yang kemudian membuat laporan hasil produksi TBS yang digolongkan untuk tiap kebun plasma di setiap satuan pemukiman.